

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan dengan hasil regresi menggunakan uji model estimasi dengan 3 model pendekatan yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM). Setelah dilakukan Uji *Chow*, Uji *Hausman*, dan Uji *Lagrange Multiplier* dapat disimpulkan bahwa *Random Effect Model* merupakan model yang terpilih untuk menganalisis pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, *Leverage (Debt to Equity Ratio)*, dan *Fixed Asset Turn Over* terhadap *Return On Investment (ROI)* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks LQ 45 periode 2010 - 2015.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perputaran kas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Return On Investment* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada indeks LQ 45 periode 2010 – 2015, artinya semakin tinggi perputaran kas maka akan semakin baik tingkat efisiensi penggunaan kas untuk menghasilkan profitabilitas yang lebih tinggi.

2. Perputaran piutang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Investment* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada indeks LQ 45 periode 2010 – 2015, hal ini dikarenakan perusahaan menetapkan syarat pembayaran kredit yang ketat, yang berarti perusahaan lebih mengutamakan keselamatan kredit daripada profitabilitas perusahaan melalui piutang.

3. Perputaran persediaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Investment* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada indeks LQ 45 periode 2010 – 2015, persediaan yang terlalu rendah ataupun terlalu tinggi perlu dilihat hubungannya dengan penjualan, peningkatan penjualan yang tinggi akan tetapi tidak disertai dengan kesiapan produksi akan membuat persediaan juga menjadi rendah sehingga tingkat perputaran persediaan menjadi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas karena tidak diiringi dengan kemampuan produksi yang baik, jadi profitabilitas perusahaan tidak dapat hanya dilihat dari tingkat persediaannya saja, tetapi faktor-faktor lainnya juga.

4. *Debt to Equity Ratio (DER)* sebagai proksi dari *Leverage* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Investment* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada indeks LQ 45 periode 2010 – 2015, perusahaan yang mempunyai tingkat pengembalian investasi (profitabilitas) yang tinggi cenderung memiliki utang dalam jumlah kecil

karena penggunaan modal sendiri lebih besar dibanding dengan pembiayaan dari luar, hal ini dikarenakan bila perusahaan menggunakan utang yang tinggi akan meningkatkan beban bunga pada perusahaan, sehingga beban perusahaan juga besar untuk melunasi kewajibannya dan akan memperkecil profitabilitas perusahaan.

5. *Fixed Asset Turn Over* memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap *Return On Investment* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada indeks LQ 45 periode 2010 – 2015, semakin tinggi rasio ini maka akan semakin baik, artinya kemampuan aset atau aktiva tetap dalam menciptakan penjualan yang tinggi dan bisa memberikan laba yang tinggi melalui penjualan tersebut, perputaran aset tetap yang tinggi yang dimiliki oleh perusahaan menunjukkan bahwa manajemen perusahaan telah mampu menghasilkan penjualan dan memperbesar profitabilitas perusahaan dengan pengelolaan aset tetap yang efektif
6. Berdasarkan hasil uji simultan (Uji F) yang dilakukan diketahui bahwa perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, *debt to equity ratio*, dan *fixed asset turnover* secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return on investment* sebagai proksi dari profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada indeks LQ 45 periode 2010-2015.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini tidak selalu sama dengan penelitian yang sebelumnya dilakukan, namun hasil yang didapat dalam penelitian ini menambah keyakinan kita bahwa :

1. Perputaran kas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Return On Investmen*, maka semakin cepat perputaran kas semakin efisien penggunaan kas dan dapat meningkatkan penjualan sehingga dapat menambah keuntungan perusahaan. Perusahaan perlu mengelola perputaran kas dengan efektif agar perputaran kas menjadi lebih cepat, artinya semakin cepat kas kembali bagi perusahaan untuk menjadi modal kerja. Jadi perusahaan dapat membiayai kembali kegiatan operasionalnya serta memiliki peluang untuk berinvestasi lebih besar lagi.
2. *Debt to Equity* (DER) yang berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Investment* (ROI), apabila perusahaan mampu mempunyai tingkat pengembalana investasi yang tinggi maka perusahaan tersebut cenderung akan memiliki utang dalam jumlah kecil atau sedikit karena penggunaan modal sendiri perusahaan lebih besar dari pembiayaan melalui utang, sehingga dapat memperkecil risiko beban bunga yang harus dibayarkan terhadap kewajibannya.
3. *Fixed Asset Turnover* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Return On Investment*, perusahaan yang telah menggunakan aktiva tetap atau aset tetap dengan baik serta mengelola aset tetap tersebut dengan baik untuk dapat menunjang operasional perusahaan sehingga dapat

menghasilkan penjualan yang terus meningkat, dengan meningkatnya penjualan akan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

4. Bagi investor dan calon investor, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui efektivitas modal kerja, pembiayaan dan aset tetap yang dimiliki perusahaan guna meningkatkan profitabilitas perusahaan.
5. Bagi lingkup pendidikan, penelitian ini agar dapat menambah khasanah dan menambah referensi hasil penelitian atas perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, *debt to equity ratio* sebagai proksi dari *leverage* dan *fixed asset turnover*, serta *return on investment* sebagai proksi dari profitabilitas.

C. Saran

Peneliti menyadari masih terdapat kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini. Oleh sebab itu, peneliti mencoba memberikan saran yang diharapkan menjadi masukan yang bermanfaat dan membangun bagi pihak-pihak terkait, antara lain :

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar pada indeks LQ 45 dengan jumlah terbatas. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel yang lebih bervariasi dan lebih banyak jumlahnya.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan tidak menggunakan kriteria sampel perusahaan yang secara terus menerus terdaftar pada Indeks LQ 45,

karena akan memperkecil jumlah sampe yang dapat diolah dalam penelitian.

3. Untuk menghitung perputaran piutang, sebaiknya peneliti selanjutnya menggunakan data penjualan kredt agar perhitungan perputaran piutang menjadi lebih akurat dan tepat sasaran.
4. Bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, diharapkan skripsi ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan dan referensi penelitian bagi generasi berikutnya.